



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

B3

SAYANGI ALAM



Syahri Sutan Turunan Migo

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

SAYANGI ALAM

Syahri Sutan Turunan Migo

**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Sayangi Alam

Penulis	: Syahri Sutan Turunan Migo
Ilustrator dan Pengatak	: Kanca Studio (M. Ravanda Fargani)
Penyunting Bahasa Lampung	: Evi Maha Kastri
Penyunting Bahasa Indonesia	: Dian Anggraini
Tim Editor	: Dian Anggraini Hasnawati Nasution Yohana Shera Raynardia F.N. Lusiana Dewi Dina Ardian Ramlan Andi Resti Putri Andryati

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Kompleks Gubernuran, Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung.

Cetakan pertama, 2023

ISBN

Isi-buku ini menggunakan huruf Arial, 40 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa.

Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda kita untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dalam semangat menjaga dan mempromosikan warisan budaya Lampung, cerita anak ini bersumber dari sastra lisan Lampung, menjadi sebuah jendela ke dalam kehidupan dan kearifan masyarakat Lampung.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam Literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Sanak Sekula.....	1
2. Sayangi Alam.....	17
3. Tanggung Jawab.....	19
4. Cinta Damai.....	23
5. Toleransi.....	26
 Biodata Penulis.....	 31
Biodata Penyunting Bahasa Lampung	32
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	33
Biodata Ilustrator	34

SANAK SEKULA

'ANAK SEKOLAH'

*Tabik pun sikam ngarang ringget
Di sanak gham jaman tano
Seni budaya pelajari pai
Katto na munnei yo jadei naghat*

Tabik pun saya mengarang ringget
Untuk anak zaman sekarang
Seni budaya pelajari dulu
Nanti yang lama menjadi hilang

*Kemighik lapah gham iset-iset
Jamo ngiwenken seni budaya
Gham lagi lunik haghush betawai
Talino nyambung dang sappai pegat*

Jalan kita perlahan-lahan
Bersama kita memperhatikan seni budaya
Kita masih kecil harus belajar
Tali yang tersambung jangan sampai putus

*Tabik pun sikam di tanjar waghei
Dendeng gham panas kebiyan sino
Ago ngelestariken budayo Lappung
Nigheu pik terep sai wawai*

Tabik pun saudara sekalian
Bersama kita di siang hari ini
Ingin melestarikan budaya Lampung
Mencari tata cara yang baik

*Namo sikam gelarno Sahrey
Adekkeu Sutan Turunan Migo
Aslei jimo Bumi Agung
Mergo Abung lem buai Nunyai*

Nama saya Sahri
Gelar saya Sutan Turunan Migo
Asli dari Bumi Agung
Marga Abung Nuay Nunyai



*Himbauan sikam di sanak Lampung
Sunyen segalo sebai nyo ghagah
Bahaso gham pai duken tekacai
Dang terpengaruh di anjak ulun*

Imbauan saya untuk anak Lampung
Baik laki-laki maupun perempuan
Bahasa kita jangan dilupakan
Jangan terpengaruh dengan orang lain



*Sopan santun harus dighujung
Budi bahaso caro bebalah
Harus perdulei bahaso Lampung
Dang makkai tikkah lakeu sai salah*

Sopan santun harus dijunjung
Budi bahasa cara berbicara
Harus peduli bahasa Lampung
Jangan bertingkah laku salah

*Mahap pai jamo mettei sai sanak
Nyo yo sai sebai nyo yo sai ghagah
Tulung lestariken bahaso Lampung
Dipeliharo dang sappai naghat*

Maaf kepada kalian yang muda
Kepada laki-laki dan perempuan
Tolong lestarikan bahasa Lampung
Dipelihara jangan sampai hilang

*Tabik di metei sunyen segalo
Mangi gham ughik dang salah ngumung
Mulai jak tano harus betawai
Sopan dan santun harus dijago*

Maaf kepada semua
Mulai sekarang harus belajar
Biar kita hidup jangan salah bicara
Sopan dan santun harus dijaga





*Lamun sekiro jadi mak pandai
Mak nyadang ngelulih sai tuho
Indui bapak munih dang kurang tawai
Dang nutuk tikkah di jaman tano*

Kalau sekiranya tidak tahu
Tidak salah jika bertanya pada yang tua
Ibu bapak juga jangan kurang mengajari
Jangan mengikuti kelakuan zaman sekarang



*Lamun bahaso jadi tekacai
Pas jadei naghat rugei siapo
Gham indui bapak dang salah tawai
Di sanak-sanak sai lagei lunik*

Kalau bahasa jadi terlupakan
Kalau jadi hilang siapa yang rugi
Kita, ibu, dan bapak jangan salah mengajari
Pada anak-anak yang masih kecil

*Harus dilajar bahaso Lampung
Sino sejarah jak jaman ghebbai
Ki lamun sanak lagi lak pandai
Ino sai menno harus gham dukung*

Harus diajari bahasa Lampung
Itu sejarah sejak zaman dulu
Jika anak masih belum tahu
Itu yang harus kita perhatikan

*Tawai ghadepei anak sekulahan
Caro ghadepei guru dan ulun tuho
Sopan santun harus gham pegung
Mangi selamat dunia akherat*

Cara menghadapi anak sekolah
Cara menghadapi guru dan orang tua
Sopan dan santun harus kita pegang
Untuk selamat dunia akhirat



*Dang makai wayah punggung serakah
Baik di lem ataupun di luar nuwo
Dawah debingei dang salah ngumung
Sino si tando cara hormat*

Jangan memakai kelakuan yang sombong dan serakah
Baik di dalam maupun di luar rumah
Siang dan malam jangan salah bicara
Itu cara kita saling menghormati



*Sikam mahap ngalimpugho pun
Ngadeppei metei sai tuho-tuho
Ki lamun tikkah jadi wat salah
Mahap tabik pun sikam permisei*

Saya mohon maaf sebesar-besarnya
Menghadapi kalian yang tua-tua
Kalau tingkah jadi ada yang salah
Maaf sekali saya permisi

*Harus belajar sopan santun
Ngadepei ulun tuho sebai nyo ghagah
Laju di sunyen ahlei pamilei
Tigeh tetangga di libo ghabo*

Harus belajar sopan santun
Menghadapi orang tua, laki-laki, atau perempuan
Pada saudara semua
Sampai ke tetangga di hilir dan di mudik

*Ya hikam puskam bahaso Lappung
Si paling wawai dan sopan santun
Nyambat sai sanak nyo yo sai tuho
Gham pelajarei sepanjang ughik*

Ya, saya kamu bahasa Lampung
Yang paling baik dan sopan santun
Menyapa yang muda maupun tua
Kita pelajari sepanjang hidup



*Liyeu di pudak ngucap tabik pun
Sino hormat jamo sai tuho
Harus diiwenken mulai jak tano
Tata tertib mulai jak lunik*

Lewat di depan muka mengucap permisi
Itulah hormat kepada yang tua
Harus diperhatikan mulai dari sekarang
Tata tertib mulai sejak kecil



*Sewatteu-watteu libur sekula
Tulung pai indui nyapenke nuwo
Anjak di depan tige di dapur
Tulung dang wat rutah kamah*

Jika waktu libur sekolah
Tolong ibu membersihkan rumah
Dari depan sampai ke dapur
Tolong jangan ada sampah yang kotor

*Baik sebai ataupun ghagah
Tulung pai battau ulun tuho
Ngiwenken untuk lajuan ughik
Masa depan gham sai ago teneghak*

Baik perempuan maupun laki-laki
Tolong bantu orang tua
Memperhatikan untuk kelangsungan hidup
Masa depan yang akan kita hadapi

*Jamo indui bapak dakken serakah
Nimbal wayah sopan pai cutik
Tulung tetepken rukun iman
Mangi gham pandai bener nyo salah*

Dengan ibu dan ayah jangan kasar
Menjawab tolong sopan sedikit
Tolong tetapkan rukun iman
Biar kita tahu benar atau salah





*Gham sanak harus nuntut agama
Mangi ughik gham wat tujuan
Ino rem tikkah lelakun*

Dapak ngebates bener nyo salah
Kita anak-anak harus belajar agama
Biar hidup kita ada tujuan
Itulah rem tingkah laku
Dapat membatasi benar atau salah



*Sebayang ngajei dakken pai luppo
Ayat Quran sino tuntutan
Mangi timbul sopan santun
Jamo si tuho dang hungngap marah*

Sembahyang mengaji jangan sampai lupa
Ayat Al'Quran itu sebagai tuntunan
Biar timbul sopan santun
Dengan orang tua jangan bernada marah

*Belajar ngajei mulai anjak lunik
Mangi gham iset-iset betawai
Di rukun iman dingeretei
Iset-iset mulai dicatik*

Belajar mengaji sejak kecil
Biar kita pelan-pelan belajar
Rukun iman dipahami
Pelan-pelan mulai dikerjakan

*Belajar sembayang mulai anjak lunik
Limo waktu dang ketinggalan
Sino sai di lem rukun agamo
Si paling petting dipelajari*

Belajar salat mulai dari kecil
Lima waktu jangan ketinggalan
Itu yang di dalam rukun agama
Yang paling penting dipelajari





*Lelakun wawai sino sai aturan
Dang makai wayah si mak karuan
Nyerahkan sanak di jaman tano
Gham makai narkoba ino mak wawai*

Kelakuan yang baik itu yang sesuai aturan
Jangan memakai kelakuan yang tidak karuan
Seperti anak di zaman sekarang
Kita makai narkoba itu tidak baik



*Tawai sikam pun di sanak Lampung
Anjak di Abung tige Megalo
Laju di Sukkai penano munih
Tige Pubian penano lagei*

Saya mengajarkan ke anak Lampung
Dari Abung sampai ke Menggala
Terus ke Sungkai
Sampai Pubian juga begitu

*Adat budayo tulung gham junjung
Cutik dang sapai ago luppo
Dang layau nireu ulun sai barih
Unyin gham Lampung pagun sebije*

Adat budaya tolong kita junjung
Sedikit jangan sampai lupa
Jangan terlena meniru orang lain
Semua kita orang Lampung masih satu

*Tano rajin belajar nuntut ilmu sai tekun
Sangeu gham jimah sawai
Gham nyapur di sai ghamik
Mangi tikkah dang nyasar*

Sekarang rajin belajar menuntut ilmu yang tekun
Bekal kita besok lusa
Kita bergaul dengan orang
Biar tingkah laku tidak nyasar



*Dang nutuk wayah ulun
Jamo badan sekelik
Sopan dipelihara
Mangi tikkah dang nyasar*

Jangan mengikuti tingkah orang lain
Dengan saudara dekat
Sopan dipelihara
Biar tingkah laku tidak nyasar



*Mak nawak wayah ulun
Ngumung bahaso gham sai bangik
Mak kurang sopan santun
Gham ngumung iwen-iwen*

Jangan meniru kelakuan orang lain
Berkata dengan bahasa yang enak didengar
Jangan kurang sopan santun
Kita bicara dipikir dulu

*Dang nyipang ngiri nganan
Naen wat sakik atei
Tersinggung di bahaso gham
Ngumung sai temen-temen*

Jangan bicara kiri dan kanan
Nanti ada yang sakit hati
Tersinggung dengan bahasa kita
Berbicara yang benar

*Lamun di lem hadir agamo
Lamun jimo punggang serakah
Sopan santun munih mak makko
Ngeghahat mak beghalat
Ngasei mak makko isei*

Jika di dalam agama
Kalau orang sombong serakah
Sopan santun juga tidak ada
Sombong tidak ada isinya



*Gham neduh Allah mak iling diyo
Geluk-geluk betobat
Lamun makai tikkah sai salah
Segalo rasan gham menambah duso
Sijo cara gham besare'at
Dang munih tepik di wetteu limou*

Kita mengira Allah tidak sayang kepada dia
Cepat-cepat bertobat
Jika memakai kelakuan yang salah
Segala pekerjaan kita menambah dosa
Itu cara kita berikhtiar

*Sijo pai saran di anak mudo
Sunyen segalo gham di Lappung
Tikkah lelakun harus telitei
Mangi dang cadang alam dunio*

Ini saran kepada anak muda
Semua kita di Lampung
Tingkah laku harus teliti
Biar tidak rusak alam dunia

*Ramah lingkungan harus dijago
Ngumbanken ruttah dang nganan ngirei
Gham nuagh kayew dang sembarangan
Hino caro gham jamo-jamo ngejago*

Lingkungan harus dijaga
Membuang sampah jangan sembarangan
Kita menebang kayu jangan sembarangan
Itu cara kita menjaga bersama-sama

*Nyarahken sanak di jaman tano
Segalo rasan kurang telitei
Yo nutuk ijah pilihno sayan
Kurang perhatei jamo sai ghamik
Ruttah kak laghik alam dunio*

Apalagi anak di zaman sekarang
Semua kerjaan kurang teliti
Dia mengikuti kemauannya sendiri
Kurang memperhatikan orang di sekitar lingkungan
Sampah sudah bertaburan di lingkungan sekitar





*Ruttah kak laghik alam dunio
Sappai ngebendung batang hari
Kurang ngejago di lem lingkungan
Najin ditegah kurang ngeretei*

Meskipun dilarang tidak mengerti
Sampah sudah beretebaran di lingkungan sekitar
Sampai membendung Sungai Batang Hari
Kurang menjaga keadaan lingkungan



*Kuharap jama ngiri nganan
Tikkah dang ago kurang telitei
Caro nyapenken alam dunio
Gham jamo ulun sai ghamik*

Saya berharap kanan dan kiri
Tingkah jangan sampai kurang teliti
Cara membersihkan lingkungan
Mari kita bersama-sama

*Segalo rasan bepikir sayan
Dang ngiman cawo sai tuho
Iset-iset dang bepikir sayan
Mak susah lamun sai tuho ngemik*

Semua pekerjaan dipikirkan dulu
Jangan membantah kata orang tua
Pelan pelan berpikir sendiri
Tidak susah kalau orang tua ada

*Tigah munih di keamanan
Jamo-jamo gham musti didik
Anjak di nuwo tigh di taneh
Jago hilap selip kelireu
Bareng gham turun anjak jenganan
Ngenah daw ulun dang salah catik
Ino caro gham jimo pageh
Mangi disebut sai puji sateu*

Dan juga tentang keamanan
Sama-sama mesti kita didik
Dari rumah sampai ke tanah
Jaga khilaf selip dan keliru
Dari kita keluar dari rumah
Melihat barang orang jangan salah mengambil
Itu cara kita orang baik
Biar kita disebut orang nomor satu





SAYANGI ALAM

*Najin tetangga di kiri kanan
Alam dunio dang ago kamah
Mangi gham rato ngenah yo bangik
Sino gelarno ramah lingkungan*

Walau tetangga di kiri kanan
Lingkungan jangan sampai kotor
Biar kita enak dilihat
Itu namanya ramah lingkungan



*Cattik pai ruttah najin cutik
Dunio dawak bagian anjak iman
Sino pai hadist jak Rasullullah
Mangi yo dapek jadi pedoman*

Ambil dulu walau sedikit
Lingkungan bersih bagian dari iman
Itu hadis dari Rasullullah
Biar menjadi pedoman

*Jamo sai tuho dang kurang sopan
Lamun gham liwat tindukkan uleu
Serta ngucap munih tabik pun
Tando hormat jamo sai tuho*

Dengan yang tua jangan kurang sopan
Jika kita lewat tundukkan kepala
Serta berucap juga tabik pun
Tanda hormat dengan yang lebih tua

*Sino sai sanak mak ngalan-alan
Caro bepikir geh sino jiteu
Yo lemah lembut nyo sopan santun
Jamo kelepah munih penano*

Itu anak yang tidak membantah
Cara berpikir seperti itu yang terbaik
Yang lemah lembut sopan santun
Dengan kakak adik perempuan juga begitu

*Ngadepei sunyen sengerei waghei
Sikam jo sanak lagi mak pandai*

Menghadapi semua saudara
Saya masih muda masih belum tahu





TANGGUNG JAWAB

Hijo pertanggung jawaban

Sunyen sanak sekula

Jak kelas sai tigh di lulus

Luahken hasil masso gham sayan

Ini adalah pertanggungjawaban

Semua anak sekolah

Dari kelas 1 sampai lulus

Keluarkan hasil usaha kita sendiri



Tanggung jawab dang ago lengah

Ngemik PR iwenken terus

Rajin ngebaco dang ketinggalan

Jamo pikir dang lengah

Tanggung jawab jangan sampai lengah

Ada pekerjaan rumah perhatikan terus

Rajin membaca jangan sampai ketinggalan

Dan pikiran jangan sampai lengah

Segalo ito ito mangi lurus

Jamo si tuho dang kurang sopan

Semakin pitter semakin halus

Pedengek munih di kiri kanan

Segala keinginan biar lurus

Dengan yang tua jangan kurang sopan

Semakin pinter semakin halus

Perhatikan juga kiri dan kanan

Sino sai ngejuk gham pelajaran

Laju iwenken tigh di nuwo

Sino ngejuk gham pelajaran

Cutik balak harus dicatik

Itu yang memberi kita pelajaran

Langsung perhatikan sampai di rumah

Itu yang memberi kita pelajaran

Sedikit besar harus dipetik





*Gham harus pandai bepikir sayan
Pandai ngiwenken sakik mak bangik
Terhadap jamo sunyenno kawan
Nyo yo sai balak nyo yo sai lunik*

Kita harus pandai berpikir sendiri
Bisa membedakan sakit dan tidak enak
Terhadap teman semua berkawan
Baik yang besar maupun yang kecil

*Uleh jejamo lem pelajaran
Mulo nyerundo gham lagi bangik
Lamun kak liwak jak sekolahan
Betahun-tahun iduh gham tippik*

Karena semua dalam pelajaran
Maka kita masih enak berteman
Bila sudah berpisah dari sekolahan
Bertahun-tahun entah di mana tinggal

*Najin kiro gham jadi sighamman
Nulei-nulei raso mak bangik
Ago lapah kedo tujuan
Allahku Robbei neparan sakik*

Meskipun kita sering kangen
Tinggalah rasa tidak enak
Mau jalan di mana tujuan
Allahku Robbi sakit sekali

*Cutik nyo nayah sikam tawai pai
Mak nyadang sai tuho ngelajar sai mudo
Tando gham sanak lem pelajaran
Harus hormat jamo sai tuho*

Sedikit atau banyak saya belajar terlebih dahulu
Tidak apa bila yang tertua mengajar yang muda
Tanda yang muda masih dalam pelajaran
Harus hormat dengan yang lebih tua



*Nyo yo di nuwo nyo yo di taneh
Sambil gham ngumung pudak gham wayo
Sikam puskam harus di depan
Mahap tabik pun sangun kan caro*

Dia di rumah atau di tanah
Saat kita berbicara muka harus cerah
Saya kamu harus di depan
Maaf tabik pun sudah aturan



*Penano munih di sekolahan
Di kakak kelas dang kurang patuh
Laju di gureu munih penano
Hormat harus sepanjang ughik*

Begitu juga di sekolah
Dengan kakak kelas jangan kurang patuh
Dengan guru juga begitu
Harus hormat sepanjang hidup

*Jimo belajar harus disiplin
Tata krama harus dijago
Sampai watteu harus gham rajin
Jam tepat watteu dang sappai lupo*

Seorang pelajar harus disiplin
Tata krama harus dijaga
Sampai waktunya kita harus rajin
Jam tepat waktu jangan sampai lupa

*Di san hino gham harus yakin
Gureu sai gatteino ulun tuho
Di lem sekula tiyan sai mippin
Tiyen ngelajarken basing caro*

Di sini kita harus yakin
Guru adalah pengganti orang tua
Di lingkungan sekolah mereka yang memimpin
Mereka mengajarkan semua cara



CINTA DAMAI

*Lem sekolahan harus bersateu
Dang ago ribut masalah cutik
Jak masalah mak sesambatan
Gham jadi maleu jamo sai baghih*

Di dalam sekolah harus bersatu
Jangan sampai ribut masalah kecil
Jadi masalah tidak bertegur sapa
Kita jadi malu dengan yang lain

*Gham jamo-jamo lem pelajaran
Masalah lunik dang pai dicatik
Aakhirno naen gham senggil
Balik di nuwo dukken jadi pilih*

Kita sama-sama dalam pelajaran
Masalah kecil jangan diambil
Akhirnya nanti kita bermusuhan
Pulang ke rumah jadi pikiran

*Ijo pai caro jamo sai tuho
Baik pun di nuwo atau di taneh
Tertib rukun mulai jak tano
Sanak lunik harus telitei*

Dang makai rasan sai nulat-nulat Acak diiyewken ulun mak ngeretei

Ini cara yang tua
Baik di rumah ataupun di tanah
Tertib rukun mulai dari sekarang
Anak yang muda harus teliti
Jangan menggunakan kerjaan yang tidak-tidak
Tidak apa dibilang tidak mengerti







*Wajib diiwenken mulai anjak tano
Belajar tekun lamun wateu wat
Dang mattang dawah najin debingei
Lamun wat bukeu dibaco*

Wajib diperhatikan mulai dari sekarang
Belajar tekun bila ada waktu
Jangan memandang siang ataupun malam
Bila ada waktu buku harus dibaca

*Hayati temen isseino sai wat
Mangi dang nyesel sanak demughei
Ngumung bebalah harus dijago
Piil Pesenggirei dang sappai naghat*

Hayati benar isi yang ada
Biar jangan menyesal nanti
Tata bicara harus dijaga
Prinsip hidup jangan sampai hilang

TOLERANSI

*Gham dandeng ghamik milih bangso
Sai masing-masing caro bebalah
Gham harus wawai tukuk nyo debei
Sijo nyeghando gham harus akur*

Kita bersama tidak bisa memilih bangsa
Masing-masing memiliki cara berbicara
Kita harus baik pagi maupun sore
Kita berteman harus akur

*Dang milih sukeu jamo berteman
Indonesia sukeuno nayah
Bersahabat harus telitei
Anjak di barat tigh di timur*

Jangan memilih suku dalam berteman
Indonesia sukunya banyak
Bersahabat harus teliti
Dari barat sampai ke timur

*Sijo nasehat gelik di jo pai
Ninding di lem bahasa Lappung
Ngalampuro di sunyen metei
Lamun secaro salah bahaso*

Ini nasihat habis sampai di sini
Yang adab dalam bahasa Lampung
Mohon maaf kepada semua kalian
Apabila salah bahasa

*Harus belajar caro sai wawai
Bahaso Lappung dang kurang pegung
Katto naen jadei tebarei
Ilmeu sikam cuman bates jo*

Harus belajar cara yang baik
Bahasa Lampung jangan kurang panggung
Apabila nanti ketinggalan
Ilmu saya hanya sebatas ini



*Pelajarei munih basing nengei
Iwenke temen mangi dang naghat
Sippen jak utek tigh lem atei
Cawoken jamo suwat kerabat*

Pelajari juga apa saja yang didengar
Perhatikan benar jangan sampai hilang
Simpan otak sampai dalam hati
Katakan semua pada kerabat



*Cawoken jamo suat kerabat
Nyo yo sai menganai nyo yo mulei
Ketto apalan gham jadi naghat
Lupo ngebaco mak ingek lagey*

Katakan semua pada kerabat
Baik yang bujang maupun yang gadis
Hafalan kita jangan sampai hilang
Lupa membaca tidak ingat lagi

*Lamun gham lagi sanak pelajar
Belajar ngijah mak nyadang ano
Adeu gham ngijah laju ngelalar
Mangi mudal gham dunggak dunio*

Jika kita anak pelajar
Belajar mengeja tidak apa-apa
Sesudah kita mengeja lalu membaca lancar
Biar modal kita di atas dunia

*Belajar sangun tugas pelajar
Mangi gham pandai laccar ngebaco
Dang sappai lengah gham belajar
Insyallah jimmeh sawai gham jadi jimo*

Belajar memang tugas pelajar
Biar kita lancar membaca
Jangan sampai lengah kita belajar
Insyallah besok lusa kita jadi orang



*Ghanglayo tano kak wat aturan
Mangi gham tertib sunyen segalo
Dang sappai simpang siur lapahan
Guno gham ulun sunyen segalo*

Jalanan sekarang sudah ada aturan
Biar kita tertib semua
Jangan sampai simpang siur jalanan
Untuk kita semua



*Gham harus pandai aturan
Ujau, kuning, suluh lappaeu ghanglayo
Lamun gham taat jamo aturan
Inshaallah gham selamat di dunio*

Kita harus tahu aturan
Hijau, kuning, merah lampu jalanan
Kalau kita taat dengan aturan
Inshaallah kita selamat di dunia

*Gham sanak harus rajin belajar
Serto patuh di ulun tuho
Gham liwat dulun pudak semundem
Dang rasan jadi sasar gemelar*

Kita sebagai anak harus rajin belajar
Serta patuh dengan orang tua
Kita lewat di depan orang dengan muka tertunduk
Jangan kerjaan tidak terkendali

*Wayah sanak di jaman tano
Sino sai namono sanak sai kalem
Yo harus ngiwenken caro
Yo pitter tutuk besapen nalem*

Kelakuan anak jaman sekarang
Itu yang namanya anak yang kalem
Kita harus memperhatikan cara
Dia pandai juga pandai bebersihan







*Gham belajar dang sappai lengah
Sino modal gham dunggak dunio
Pano mandang sebai nyo pun ghagah
Belajar dang mandang sanak nyo tuho*

Kita belajar jangan sampai lengah
Itu modal kita di atas dunia
Jangan memandang perempuan ataupun laki-laki
Belajar jangan memandang muda ataupun tua

*Belajar mak mandang debingei nyo dawah
Munih gham pikir ke amal suako
Dunia tano kesegh nayah wayah
Dang sappai lupo sebayang puaso*

Belajar jangan memandang malam ataupun siang
Kita perhatikan juga beramal
Dunia sekarang tambah banyak ulah
Jangan lupa salat dan puasa

BIODATA PENULIS



Nama : Syahri SutaTurunan Migo
Tempat, tanggal lahir : Bumi Agung Marga, 13 Juli 1958
Wafat; Sabtu, 18 Maret 2023
Alamat rumah : Bumi Agung Marga, RT 001/Rw 001, Abung Timur, Lampung Utara
Riwayat pekerjaan : Seniman
Penghargaan : Maestro Ringget (Kemendikbud, 2021-2023)

BIODATA PENYUNTING BAHASA LAMPUNG



Nama : Evi Maha Kastri
Tempat, tanggal lahir : Tanjung Karang, 26 September 1979
Nomor ponsel (WA) : 085279491107
Alamat posel (e-mail) : evi.maha.kastri@brin.go.id
Alamat kantor : Jalan Z.A. Pagar Alam No.36, Gedong Meneng
Kec. Rajabasa, Bandar Lampung
Alamat rumah : Jalan Dahlia V No. 292, Natar
Lampung Selatan
Pendidikan : S-2 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
S-1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia dan
Daerah

Riwayat pekerjaan :
• Kantor Bahasa Provinsi Lampung (2006—2021)
• BRIN, Rajabasa, B. Lampung (2022—sekarang)

Karya :
• Terjemahan Warahan Radin Jambat (2021)
• Kamus Lampung—Indonesia (2020)
• Kamus Dwibahasa Lampung (2019)
• Petualangan Ifan di Taman Nasional Waykambas. Editor. (2020)
• Cerita Rakyat Lampung: Hikayat Ratu Ali. Editor. (2019)

BIODATA PENYUNTING BAHASA INDONESIA



Nama : Dian Anggraini, S.S., M.Pd.
Tempat, tanggal lahir : Mentok Bangka, 2 Mei 1978
Alamat posel (e-mail) : diansastralampung@gmail.com
Alamat kantor : Jalan Beringin 2 No. 40, Teluk Betung
Bandar Lampung
Alamat rumah : Langkapura, Bandar Lampung
Pendidikan : S-2 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat pekerjaan :
• Kantor Bahasa Provinsi Lampung (2006—Sekarang)
• Jurnalis Radarlampung (2002—2006)

Karya :
• Menyeruit, Yuk! (Kemendikbud, 2016)
• Rumah Perahu, Rumah Kenali (Kemendikbud, 2017)
• Melanca yang Cerdik (Kemendikbud, 2019)
• Seruit Siti (Pemerintah Provinsi Lampung, 2022)
• Legenda Pancuran Mas (DKL Lampung Selatan, 2022)

BIODATA ILLUSTRATOR



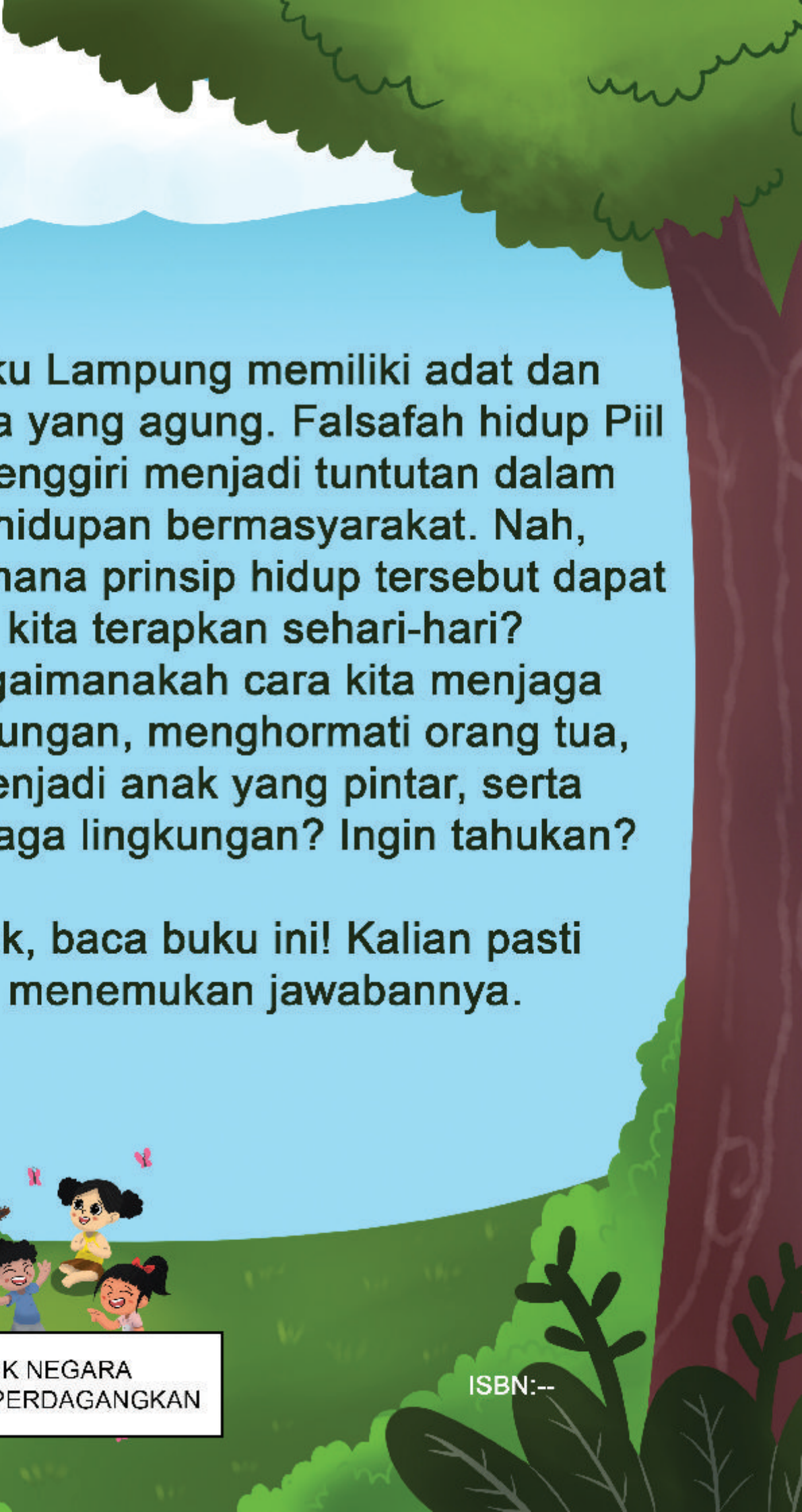
Nama : Muhamad Ravanda Fargani
Tempat, tanggal lahir : Metro, 16 Juni 2001
Alamat posel (e-mail) : ravandafargani@gmail.com
Media Sosial : rap_van_def (instagram)
Pendidikan : S-1 Desain Komunikasi Visual,
Institut Teknologi Sumatera 2023.

Riwayat pekerjaan :

- Freelance Illustrator (2021—Sekarang)
- Internship Papillon Studio Semarang (2022)
- Illustrator Kanca Studio Garfis (Sekarang)

Karya :

- Buku ajar sekolah “Sita dan Budaya Patuh” (2021)
- Animasi The Little Cloudy (2021)
- Aset Objek Ruang Guru Legenda 8 Batu Sakti (2021)



Suku Lampung memiliki adat dan budaya yang agung. Falsafah hidup Piil Pesenggiri menjadi tuntutan dalam kehidupan bermasyarakat. Nah, bagaimana prinsip hidup tersebut dapat kita terapkan sehari-hari?

Bagaimanakah cara kita menjaga lingkungan, menghormati orang tua, menjadi anak yang pintar, serta menjaga lingkungan? Ingin tahukan?

Yuk, baca buku ini! Kalian pasti menemukan jawabannya.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN:--